

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan suatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang hanya menggambarkan isi suatu variabel dalam penelitian, tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu. Dengan demikian dapat diketahui bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan, mengkaji dan menjelaskan suatu fenomena dengan data (angka) apa adanya tanpa bermaksud menguji suatu hipotesis tertentu.¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri Ambon.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai terhitung tanggal 13 November 2024 sampai dengan 13 Desember 2024.

¹ Wiwik Sulistyawati, Wahyudi, Sabekti Trinuryono, *Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa Dengan Model Blended Learning Di Masa Pandemi Covid19*. Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika. Vol.13, No.1, April 2022

C. Populasi Subjek

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek yang mungkin terpilih atau keseluruhan ciri yang dipelajari. Berdasarkan Pengertian diatas maka yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Negeri Ambon berjumlah 26 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penilitian ini yaitu siswa kelas VII MTs Negeri Ambon dengan jumlah satu kelas 26 siswa.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penilitian digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang terkait dengan hal-hal yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penilitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Instrumen data kuantitatif yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini berupa soal tes untuk melihat hasil belajar ditinjau dari kecerdasan spiritual melalui pemdekatan kontekstual berbasis nilai etika dan moral.

1. Observasi

Teknik observasi ini merupakan salah satu Teknik penelitian yang digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari lokasi penelitian dengan pengamatan indera. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran secara langsung tentang proses belajar matematika dengan

pendekatan kontekstual, melalui hal itu diketahui aktivitas atau kegiatan guru dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

2. Angket

Angket dilakukan kepada siswa yang kecerdasan spritual di jadikan subjek penelitian setelah mengerjakan tes untuk mengetahui lebih kemampuan siswa di tinjau dari integrasi matematika.

3. Tes Uraian

Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes uraian.

E. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, penelitian akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik tes, wawancara dan observasi.

a. Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran hasil belajar yang di dalamnya terhadap berbagai pertanyaan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau yang dijawab oleh responden. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis sedangkan bentuk tesnya berupa tes essay (uraian).

b. Angket

Angket dilakukan kepada siswa yang kecerdasan spritual di jadikan subjek penelitian setelah mengerjakan tes untuk mengetahui lebih kemampuan siswa di tinjau dari integrasi matematika. Teknik wawancara yang di gunakan adalah teknik semi struktur sehingga

wawancara dilakukan secara serius tetapi santai agar memperoleh informasi semaksimal mungkin.

c. Observasi

Mengetahui pendekatan pembelajaran kontekstual berbasis nilai etika dan moral

d. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan penelitian untuk mendapatkan data berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, gambar, dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistika yang menggambarkan kegiatan berupa pengumpulan data, penyusunan data, pengelolaan data, dan menyajikan data ke dalam bentuk tabel, grafik, ataupun diagram agar mendapatkan gambaran yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu keadaan atau peristiwa.² Statistika deskriptif di gunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden berupa persentase, rata-rata, median, modus dan standar deviasi dengan menggunakan aplikasi SPSS.

2. Analisis Statistika Inferensial

Statistik inferensial adalah statistik lanjutan dari statistik deskriptif. Setelah peneliti menempuh serangkaian kegiatan perhitungan statistik yang menggunakan teknik-teknik deskripsional, seperti perhitungan dan

² M.Subana, dkk, Statistik Pendidikan, (Cet. I; Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm.12.

penyusunan data, mengelolah dan menganalisis data, sehingga memperoleh gambaran yang teratur dan ringkas. Perhitungan atau pengujian statistik selanjutnya adalah membuat penarikan kesimpulan yang sifatnya umum dari data yang telah diolah atau disusun.³

Teknik analisis inferensial dimaksud untuk menguji hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis yang dimaksud untuk mengetahui apakah ada perbedaan mean antara dua populasi dengan membandingkan dua mean sampelnya.

a. Uji Coba Instrumen

Di dalam uji instrumen terdapat dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah salah satu alat ukur instrumen yang akan digunakan. Validitas instrumen berkenaan dengan kesanggupan alat penilaian dalam mengukur isi yang seharusnya. Artinya, tes tersebut mampu mengungkapkan isi suatu konsep atau variabel yang hendak diukur.⁴ Data yang valid akan didapatkan dari instrumen yang valid untuk menguji validitas instrumen, peneliti menggunakan SPSS versi 29.0.

b. Uji Realibilitas

Untuk menguji realibitas dan mencari Interpretasi terhadap “t”, menggunakan program SPSS versi 29.0. Kriteria untuk menentukan apakah

³ Ibid hlm 111

⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), Hal. 13.

suatu instrumen reliabel atau tidak adalah dengan melihat nilai Cronbach's alpha.

b. Uji Prasyarat

Uji Prasyarat diperlukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak.

1. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov smirnov* dilakukan apabila data merupakan data tunggal atau data kelompok, taraf signifikansi, pada tingkat signifikansi 0,05 atau 5% hipotesis pengujian uji *Kolmogorov smirnov*.

Ho : sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Ha : sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal.

Kriteria pengujian : tolak Ho jika nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* $< \alpha = 0,05$. Jika signifikansi diatas 0,05 maka berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku. Maka uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan SPSS.

2. Uji Homogenitas

Tujuan dilakukan uji homogenitas adalah untuk melihat seragam atau tidaknya variabel sampel yang diambil dari populasi yang sama. Untuk menghitung homogenitas varians menggunakan SPSS dengan hipotesis pengujian.

H_0 = kedua varians homogen

H_a = kedua varians tidak homogen

Kriteria pengujian : tolak H_0 jika nilai signifikansi uji *kolmogorov smirnov* $< \alpha = 0,05$. Jika signifikansi diatas 0,05 berarti data yang diperoleh berasal dari varians yang homogen. Maka uji homogenitas menggunakan *SPSS*.

c. Uji Hipotesis

Uji t-test digunakan untuk mengetahui pengaruh pendekatan kontekstual terhadap kecerdasan spiritual dan hasil belajar siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel di kelas VIII MTs Negeri Ambon. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pendekatan pembelajaran *contextual* terhadap kecerdasan spritual dan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri Ambon.

H_1 : Terdapat pengaruh pendekatan pembelajaran *contextual* terhadap kecerdasan spritual siswa kelas VIII MTs Negeri Ambon.

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima atau H_1 ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *contextual* terhadap kecerdasan spritual dan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri Ambon.

- b. Jika nilai signifikan < 0.05 maka H_0 ditolak atau H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *contextual* terhadap kecerdasan spritual dan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri Ambon.